

PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SECARA SELEKTIF AGAR RELEVAN DENGAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA

Winarno Budi Setyawan A. Ma. Pust
Pustakawan Universitas Islam Indonesia
Email: 931002105@uii.ac.id

Abstrak

Salah satu unsur yang memang harus ada di dalam sebuah perpustakaan adalah koleksi bacaan yang baik dan juga memadai. Faktor pengembangan koleksi sangat menentukan dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut. Koleksi bahan bacaan yang ada didalam perpustakaan dapat disimpan, dapat disajikan, maupun diolah agar menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemustaka. Ada beberapa kebijakan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan koleksi inti perpustakaan, koleksi – koleksi inti perpustakaan berupa buku referensi, buku teks, majalah ilmiah dan koleksi-koleksi yang terkait langsung dengan subjek kajian lingkup perpustakaan dan Lembaga induk perpustakaan, serta pustaka yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan oleh institusi atau secara insitusional. Untuk mewujudkan perpustakaan yang memiliki koleksi tepat sasaran yaitu pengguna perpustakaan maka proses seleksi seperti melalui pembelian hadiah, tukar menukar, maupun memesan dengan sendirinya. Disamping itu preservasikoleksi juga perlu untuk diperhatikan baik untuk koleksi tercetak mauun digital. Dalam hal ini perpustakaan memiliki tantangan untuk mengalih mediakan informasi ke file digital.

Kata kunci : pengembangan koleksi perpustakaan, koleksi yang memadai.

A. Pendahuluan

Salah satu fungsi perpustakaan sebagai suatu lembaga layanan informasi (*information service*) menurut (Qolyubi, 2007) “bertindak sebagai penghubung atau *interface* antara dua dunia, yaitu masyarakat sebagai kelompok pengguna perpustakaan dan dunia sumber -sumber informasi, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk lain. Hal ini berarti bahwa setiap bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sedapat-dapatnya disediakan oleh perpustakaan. Disamping itu, perpustakaan harus dapat mengarahkan para anggota kelompok pengguna ke bahan pustaka atau data yang dibutuhkan dalam rangka pemecahan masalah, pengambilan keputusan, atau kelancaran studi yang sedang ditempuh”.

Hal yang penting yang harus ada didalam perpustakaan adalah tersedianya bahan koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada pemakainya. Menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature(1998:2), “Koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah,dan disimpan untuk disajikan kepada msyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”.

B. Pengembangan koleksi (*collections development*)

Pengertian pengembangan koleksi (*collection development*) yang dikemukakan Magril dan Corbin (dalam Abdulah, 2007) adalah sebuah kegiatan yang mempunyai tujuan antara pemustaka dengan pustakawan dengan berbagai rekaman informasi di dalam lingkungan unit perpustakaan baik dalam penyusunan kebijakan

pengembangan koleksi. Penyiagaan serta evaluasi pendaatgunaan koleksi. Berbagai upaya pengembangan koleksi terus dilakukan agar kualitas informasi dapat terjaga dan koleksi bahan perpustakaan dapat diperluas aksesnya sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

Koleksi perpustakaan pada masa kini tidak hanya berupa bahan tercetak tetapi termasuk semua media yang memuat nilai pengetahuan dan informasi baik berasal dari koleksi alih media melalui proses digitalisasi atau memang koleksi asli *born digital* Disamping space untuk penyimpanan koleksi-koleksi perpustakaan ke depan menjadi masalah yang cukup rumit mengingat ruang perpustakaan biasanya terbatas, koleksi digital menjadi sebuah koleksi alternative karena tidak menyita tempat yang begitu besar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan koleksi dasar perpustakaan berupa buku referensi, majalah ilmiah dan buku teks yang terkaut langsung dengan subjek yang menjadi lingkup misi perpustakaan sebagai koleksi penunjang perpustakaan.

C. Unsur -unsur dalam pengembangan koleksi

Pengembangan koleksi yang ada diperpustakaan tetap sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan agar memaksimalkan koleksi sebagai berikut :

1. Alat Seleksi / pemilihan

Koleksi yang ada di dalam perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka dalam mencari sumber informasi. Untuk itu perlu adanya seleksi agar nantinya koleksi bisa digunakan secara bijak.

2. Tim Seleksi

Terlepas dari berkualitasnya koleksi perpustakaan perlu juga adanya tim seleksi. Tim seleksi ini adalah tim yang mengerti kebutuhan untuk koleksi perpustakaan,

3. Kebijakan Seleksi Bahan Perpustakaan

Memilih bahan koleksi di perpustakaan harus sesuai dengan azas manfaat, efisiensi, komposisi cakupan subyek yang proporsional untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan dan pemustakan.

D. Pengadaan bahan perpustakaan

Pemilihan bahan perpustakaan yang dilakukan oleh tim seleksi harus dilakukan secara selektif mengingat bahan koleksi yang sudah tersedia di dalam perpustakaan terjadi penumpukan beberapa koleksi berlebih dan tidak dipakai dengan bijaksana. Dalam proses pemilihan bahan pustaka dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu :

1. Pembelian

Pembelian koleksi untuk bahan perpustakaan dapat dilakukan secara langsung yang artinya kita datang ke penerbit, toko buku kemudian membeli buku yang diperlukan. Atau bias memesan secara online.

2. Hadiah

Yang dimaksud hadiah adalah koleksi didapat dari lembaga lain, atau penerbit. Melalui cara ini memang lebih ekonomis, tetapi terkadang koleksi yang didapat tidak sesuai kebutuhan. Untuk itu perlu adanya seleksi koleksi yang lebih kolektif.

3. Tukar-menukar

Biasanya perpustakaan yang melakukan tukar menukar koleksi

adalah perpustakaan yang mempunyai bahan perpustakaan yang jumlah kopinya berlebih tetapi pemakaiannya kurang maksimal.

4. Titipan

Perpustakaan menghimpun bahan dari lembaga lain agar bisa dimanfaatkan oleh pemustaka.

5. Terbitan sendiri

Beberapa perpustakaan sudah ada bahan perpustakaan yang diterbitkan sendiri. Seperti majalah, buku, brosur, itu semua bisa menjadi bahan informasi tambahan koleksi perpustakaan.

6. Dokumen karya dosen atau mahasiswa

Dari hasil penelitian dosen maupun mahasiswa, perpustakaan mengoleksi juga sebagai bahan informasi. Seperti hasil penelitian, tulisan ilmiah, tugas bidang studi, dan lainnya.

E. Pengembangan koleksi

Secara definisi bahwa pengertian pengembangan koleksi dalam proses pengadaan koleksi bahan perpustakaan yaitu proses seleksi, pemesanan, dan penerimaan bahan-bahan untuk koleksi perpustakaan bisa melalui jalur pembelian, bisa juga bahan koleksi didapat di hadiah, dan tukar menukar dibutuhkan oleh pengguna secara ekonomis dapat tepat guna. Sedangkan kebijakan adalah sama dengan kebijaksanaan berasal dari dasar bijak yang berarti selalu menggunakan akal budi. Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar yang mendasar. Jadi yang dimaksud kebijaksanaan pengembangan koleksi adalah konsep yang mendasar dalam bentuk garis – garis besar sebagai pedoman atau arah perencanaan atau acuan di dalam pelaksanaan pengembangan koleksi perpustakaan.

Kebijakan pengembangan koleksi juga berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin *modern* koleksi bahan perpustakaan sudah dapat disajikan dalam bentuk digital. Perpustakaan sudah harus mulai melakukan percepatan pengadaan koleksi berbasis digital seperti *e-jurnal*, *e-book*, dan koleksi digital sejenis lainnya. Sumber daya manusia, dalam hal ini pustakawan dituntut agar mampu melakukan proses alih media atau melakukan proses reprografis koleksi-koleksi perpustakaan. Setiap komponen unit kerja perpustakaan harus mengadopsi dengan pemahaman yang memadai. Pengembangan koleksi diarahkan pada koleksi dalam format tertentu tidak sebatas pada koleksi monograf atau buku, akan tetapi juga koleksi perpustakaan dalam bentuk non buku antara lain serial, bahan grafis, CD/VCD, bahan kartografis, koleksi artefak atau realia dan koleksi dalam bentuk digital seperti *e-journal* maupun *e-books*.

Kebijakan pengembangan koleksi tentu saja menjadi tanggung jawab seluruh level unit kerja di perpustakaan, oleh karena itu yang perlu diluruskan adalah memastikan pada setiap unit kerja gar melaksanakan tupoksinya masing-masing secara profesional. Qolyubi, dkk.(2007) mengemukakan bahwa dalam pengembangan koleksi itu tidak hanya mencakup pencarian bahan pustaka saja, namun untuk proses pemilihan, metode seleksi bahan koleksi itu juga perlu diterapkan secara maksimal.

F. Seleksi bahan pustaka

1. Pengertian Seleksi

Pada dasarnya tugas utama setiap perpustakaan ialah membangun koleksi yang kuat demi memenuhi kebutuhan

pemustaka. Pengembangan koleksi mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama aspek seleksi dan evaluasi. Seleksi adalah proses awal pengadaan dalam pengembangan koleksi. Proses ini adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Sebelum melakukan seleksi perlu mengenali subjek kajian suatu perpustakaan, mengenal masyarakat pemakai, analisis kebutuhan, dan kajian pemakai.

Sebelum melaksanakan seleksi diperlukan pustakawan yang disebut *selector*. Syarat-syaratnya *selector* yang diperlukan adalah menguasai sarana bibliografi yang tersedia, paham akan dunia penerbitan (penerbit, spesialis penerbit, kelemahan penerbit, standar penerbitan, hasil penerbitannya), mengetahui dan memahami latar belakang dan kebutuhan pemakai perpustakaan, bersifat netral, menguasai informasi, memiliki akal sehat dalam pemilihan buku, dan berpengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan yang beredar di pasaran.

2. Proses Pemilihan

Proses pemilihan bahan perpustakaan merupakan pemilihan bahan koleksi yang ada di perpustakaan dengan proses mengevaluasi bahan perpustakaan nantinya akan dipilih sesuai kebijakan perpustakaan. Beberapa cara dalam pemilihan bahan perpustakaan bisa dimulai dari pemilihan berdasarkan permintaan pemustaka.

3. Alat bantu seleksi

Untuk melakukan pemilihan bahan perpustakaan diperlukan alat bantu seleksi agar pemilihan koleksi bisa dapat lebih bijaksana. Beberapa alat bantu seleksi antara lain :

- a). Katalog penerbit atau berita buku
-

- b). Daftar bahan koleksi perpustakaan dari beberapa toko buku
- c). Iklan dan selebaran terbitan baru dari surat kabar dan majalah
- d). Bibliograf
- e). Tinjauan dari resensi buku,
- f). Book inprint
- g). Pangkalan data,
- h). Situs website
- i). Daftar buku dari perpustakaan lain, instansi pemerintah dan swasta

G. Jenis Koleksi

Biasanya jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan yaitu bahan buku ajar dan nonbuku ajar (*non-book materials*). Berikut beberapa jenis koleksi di perpustakaan :

(1). Buku pelajaran pokok

Buku pelajaran pokok yaitu buku yang diterbitkan oleh pemerintah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar. Tidak Cuma perpustakaan sekolah, perpustakaan pun punya pendekatan yang sama. Sedangkan buku pelajaran pokok perkuliahan memiliki penerbit yang berbeda.

(2). Buku pelajaran pelengkap

Buku pelajaran pelengkap adalah salah satu atau beberapa buku pembantu selain buku utama yang sifatnya sebagai acuan.

(3). Buku bacaan

Buku bacaan terbagi menjadi 2 jenis yaitu fiksi dan non fiksi.

Yang dimaksud dengan buku fiksi yaitu buku yang ditulis oleh penulisnya berdasarkan khayalan atau karangan dan dapat mempengaruhi pola pikir sedangkan non fiksi adalah buku yang dimana bersifat umum dan ditulis oleh pengarangnya berdasarkan realitas kenyataan. Buku itu ditulis untuk memperjelas pokok bahan bacaan yang ilmiah.

(4). Terbitan Bekala

Yang disusun secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Contohnya surat kabar, majalah, maupun bulletin.

(5). Alat Peraga

Sebuah bahan ajar yang dapat dilihat dan diraba untuk memperlihatkan bahan ajar secara jelas. Misalnya tiruan kerangka manusia, artefak, bola dunia atau globe.

(6). Koleksi digital

Pemustaka pada era zaman teknologi yang maju ini juga membutuhkan koleksi perpustakaan yang sifatnya digital.

H. Penutup

Koleksi Perpustakaan merupakan salah satu penghubung untuk menjebatani pemustaka pada informasi. Karena koleksi perpustakaan mencerminkan kebutuhan pemustaka di lingkungannya, maka seleksi atau bahan pustaka (baik cetak maupun digital) harus dilakukan dengan baik dan sesuai kebijakan tertulis tentang pengembangan koleksi. Pemelihara terhadap koleksi perpustakaan baik cetak maupun digital, perlu dilakukan akan informasi yang terdapat pada koleksi dapat terus diakses oleh pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2007), *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hartono, (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional*, Jakarta: CV. Sagung Seto
- Pepustakaan nasional RI, (2006), *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpusnas RI
- Sulistyo-Basuki. (1991) *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Pendit, Putu Laxman. (2007). *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indoneisa*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Lasa HS,2005. *Manajemen Perpustakaan*.Yogyakarta: Gama Media
-